



PEDOMAN INTEGRASI TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL –
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
2020**

**PEDOMAN INTEGRASI TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG**

PENANGGUNG JAWAB
Sepris Yonaldi, S.E, M.M
Febriani, S.E, M.M

TIM PENYUSUN
Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penjaminan Mutu Internal
Universitas Tamansiswa Padang
Jl. Tamansiswa No. 9 Padang 25138
Padang, Sumatera Barat
Indonesia

Email: lpmiunitaspdg@gmail.com

Copyright @2020
Dokumen Pedoman Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Tamansiswa
Padang



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
Nomor: 377/PTS.05.H/PP/2020

TENTANG

PENETAPAN BUKU PEDOMAN INTEGRASI TRIDHARMA
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG

REKTOR UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Universitas Tamansiswa Padang, maka perlu adanya sistem Pembelajaran yang Terintegrasi
- b. bahwa untuk memberikan acuan dosen dalam merencanakan Pedoman pembelajaran terintegrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Bahwa untuk maksud point b maka ditetapkan dalam Buku Pedoman Integrasi Tridharma.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peratiran Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 16 Mei 2005.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristek dikti No.44 Tahun 2015).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Buku Pedoman Integrasi Tridharma Universitas Tamansiswa sebagaimana yang tersebut pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Tamansiswa yang relevan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

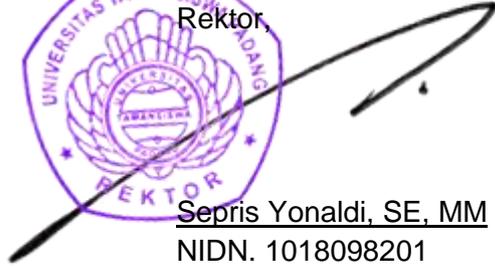
Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 21 April 2020
Rektor,

Sepris Yonaldi, SE, MM
NIDN 1018098201

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga Buku Pedoman Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Tamansiswa Padang ini dapat terselesaikan. Buku pedoman ini merupakan panduan bagi seluruh civitas akademika Universitas Tamansiswa Padang untuk memastikan seluruh lulusan mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis (IPTEKBIIS). Integrasi tridharma merupakan upaya yang dilakukan UNITAS Padang dalam mendukung percepatan pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Harapannya tentu saja agar terwujudnya persamaan persepsi yang holistik dan komprehensif bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tridharma.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasara UNITAS Padang mendapat pahala dari Allah SWT.

Padang, April 2020
Rektor,

Sepris Yonaldi, SE, MM
NIDN. 1018098201

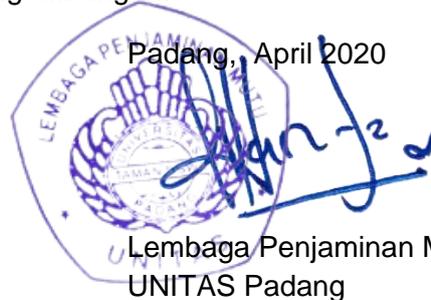
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya telah disusun Pedoman Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Tamansiswa Padang. Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan dalam penyusunan pembelajaran bagi dosen dan tenaga pendidik di Universitas Tamansiswa.

Buku Pedoman Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Tamansiswa untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tridharma perguruan tinggi kepada mahasiswa. Selain itu dengan adanya buku ini diharapkan dapat memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya, dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program-program yang dikeluarkan oleh Universitas Tamansiswa, dan lembaga lainnya agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreatifitas tenaga pendidik.

Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik dalam pengembangan pembelajaran dan pengembangan.

Padang, April 2020



Lembaga Penjaminan Mutu Internal
UNITAS Padang

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Dasar Hukum.....	4
BAB II DIMENSI PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	5
2.1 Filosofi Pendidikan dan Proses Belajar.....	5
2.2 Kebijakan Pengembangan Kurikulum	6
2.3 Standar Kompetensi Lulusan.....	6
2.4 Beban Kinerja Dosen dalam Pendidikan dan Pengajaran	7
BAB III DIMENSI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	8
3.1 Kebijakan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
3.2 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	8
3.3 Beban Kinerja Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	9
BAB IV STRATEGI INTEGRASI	10
4.1 Kebijakan Integrasi Tridharma	10
4.2 Strategi Implikasi Integrasi Tridharma.....	10
4.2.1 Penelitian Berbasis Pendidikan dan Pendidikan Berbasis Penelitian	10
4.2.2 Pengabdian Berbasis Penelitian dan Penelitian Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat	11
4.2.3 Pendidikan Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Pendidikan .	11
4.3 Penjaminan Mutu, Audit, Monitoring dan Evaluasi.....	12

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1.	Alur Pikir Integrasi Tridharma UNITAS Padang	18
2.	Diagram Alir Implementasi Strategi Integrasi Tridharma	19
3.	Alur Kerja Penjaminan Mutu, Audit dan MonEv Integrasi Tridharma	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga butir kewajiban yang harus dipenuhi oleh civitas akademika, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Ketiga unsur ini, sejatinya tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Dalam rangka memenuhi tridharma perguruan tinggi tersebut, Universitas Tamansiswa Padang (UNITAS Padang) telah menempatkan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) yang menjadi dasar dalam pencapaian kinerja. Adapun Visi UNITAS Padang adalah:

“Menjadi Asean Entrepreneurial University yang Berkarakter Ketamansiswaan Pada Tahun 2040”

ASEAN *Entrepreneurial University* merupakan salah satu bentuk perwujudan universitas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi mengacu pada prinsip-prinsip untuk menjadi ASEAN *Entrepreneurial University* dengan melakukan pengembangan terhadap lima pilar program universitas yaitu: 1) akademik; 2) penelitian; 3) pengabdian kepada masyarakat; 4) kemahasiswaan; dan 5) kelembagaan. Semua pilar tersebut akan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi secara global dan bekerja secara profesional dibidang keilmuannya, serta memiliki jiwa *entrepreneur*. Dengan demikian, pengembangan UNITAS Padang sebagai universitas ASEAN *Entrepreneurial University* mengandung sejumlah tujuan, yakni (1) keberlanjutan pengelolaan pendidikan dengan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) pelaksanaan pendidikan yang baik sehingga menghasilkan lulusan memiliki kemampuan *entrepreneur* berkarakter ketamansiswaan; (3) melakukan peningkatan tata kelola universitas yang berbasis standar mutu nasional sehingga dapat mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

Karakter Ketamansiswaan mengandung arti bahwa setiap lulusan memiliki jiwa *entrepreneur* yang harus selalu menanamkan falsafah ketamansiswaan yang tercermin melalui trilogi kepemimpinan yakni: *Ing Ngarso Sung Tulodo* (menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang-orang disekitarnya); *Ing Madya Mangun Karso* (seorang pemimpin ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat); serta *Tut Wuri Handayani* (seorang pemimpin harus bisa memberikan dorongan moral dan semangat dari belakang).

Berdasarkan Visi di atas, maka Misi UNITAS Padang adalah sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis pengembangan ilmu dan teknologi yang menghasilkan *entrepreneur* berkarakter ketamansiswaan; (2) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada penemuan pengetahuan baru (*novelty*) dan menghasilkan produk paten, jurnal dan buku ajar; (3) Menyelenggarakan pengabdian dan mendisseminasikan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (4) Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan membuka pusat-pusat studi untuk menghasilkan unit-unit bisnis baru berbasis kearifan lokal; (5) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendukung perwujudan visi universitas; (6) Menyelenggarakan tata kelola Universitas yang berbasis Standar Mutu Nasional dan UNITAS Padang.

Berdasarkan pernyataan visi dan misi di atas, maka tujuan UNITAS Padang dinyatakan sebagai berikut:

1. Terbangunnya pendidikan dan pelatihan yang berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan *entrepreneur* berkarakter Ketamansiswaan;
2. Terlaksananya pendidikan yang menjadi dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan baru (*novelty*);
3. Terlaksananya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan unit bisnis baru berbasis kearifan lokal;
4. Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi paten dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
5. Hasil penelitian dijadikan sebagai rujukan dalam bahan ajar sebagai penemuan pengetahuan baru;
6. Sebagai bentuk partisipasi kampus dalam memecahkan permasalahan di masyarakat;
7. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
8. Terwujudnya kreativitas dosen pada unit bisnis di universitas;
9. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan unit bisnis melalui bazar dan pameran dengan memberdayakan bahan baku lokal;
10. Terwujudnya potensi kearifan lokal sebagai input utama dalam unit bisnis;
11. Kerjasama antar perguruan tinggi, instansi pemerintah, pihak swasta, dan komunitas masyarakat untuk meningkatkan reputasi dan jejaring universitas;
12. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendukung perwujudan visi Universitas;
13. Perguruan tinggi sebagai tujuan bagi masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berguna membangun nagari;
14. Terwujudnya restrukturisasi organisasi dan tatakelola yang lebih baik;
15. Terwujudnya tata kelola Universitas berbasis Standar Mutu Nasional *Good University Governance* (GUG).

Tujuan strategis di atas dapat dicapai melalui sasaran strategis UNITAS Padang yang diimplementasikan ke dalam beberapa sasaran program, diantaranya:

1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang sesuai dengan standar mutu: kesesuaian RPS dengan keilmuan dan visi misi unitas, EPBM di akhir semester.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang dan kuliah kerja nyata tematik *entrepreneur* atau pendalaman keahlian di bidang ilmunya pada instansi terkait
3. Peningkatan kualitas SDM dosen dan Tendik melalui program studi lanjut, pelatihan, seminar nasional dan internasional, workshop, dan magang dalam negeri dan luar negeri.
4. Mahasiswa memiliki kemampuan debat, yang sering dibuktikan pada ajang mimbar debat ilmiah mahasiswa.
5. Menanamkan trilogy kepemimpinan ketamansiswaan kepada mahasiswa: *ing ngarso sung tulodo* (menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang-orang di sekitarnya); *ing madya mangun karso* (seorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat); *tut wuri handayani* (seorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang).
6. Penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan

7. Peningkatan kualitas setiap generasi mahasiswa untuk terus mengarah kepada setiap visi yang sudah disosialisasikan.
8. Penyesuaian materi kuliah dan praktikum ke arah pengembangan ilmu dan inovasi.
9. Dosen dan mahasiswa dibekali pelatihan pembuatan proposal riset oleh narasumber tingkat nasional
10. Peningkatan jumlah penelitian melalui peningkatan dana penelitian internal bagi dosen.
11. Melakukan penelitian sesuai rencana induk penelitian yang sudah disusun oleh lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
12. Membentuk *team work* dan membangun jejaring melalui kemitraan antar lembaga agar mampu merumuskan penelitian inovatif berorientasi paten dan HKI.
13. Peningkatan inovasi dan kreatifitas mahasiswa dalam penyusunan skripsi
14. Sumber ide dan gagasan bagi alumni dalam berwirausaha dan peningkatan kompetisi dalam dunia kerja
15. Kegiatan pengabdian secara mandiri atau berkelompok melalui pendanaan dikti maupun internal universitas
16. Adanya lembaga bantuan hukum untuk memberikan advokasi pelayanan pada masyarakat
17. Peningkatan jumlah pengabdian melalui peningkatan biaya internal pengabdian bagi dosen
18. Kegiatan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
19. Membangun inkubasi bisnis
20. Mengadakan seminar bertema *entrepreneur*
21. Mahasiswa bersama masyarakat menghasilkan produk.
22. Pelatihan kewirausahaan yang diberikan pada mahasiswa
23. Dosen menghasilkan produk dari hasil kegiatan penelitian
24. Promosi UNITAS Padang melalui kegiatan bazar dan pameran agar dikenal sampai lapisan masyarakat nagari
25. Pemanfaatan bahan-bahan lokal secara maksimal untuk menjadi produk berdaya saing tinggi
26. Masyarakat lebih mengenal dan menyukai bahan-bahan lokal karena lebih aplikatif
27. *Socio technopreneur* dalam menghasilkan sumber wirausaha baru berbasis produk berbahan baku lokal
28. Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan lembaga kerjasama yang menghubungkan sivitas akademika dan instansi terkait
29. Kelancaran bagi kegiatan mahasiswa KKN, magang, penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, penelitian dosen
30. Peningkatan motivasi dan minat mahasiswa dalam berwirausaha
31. Peningkatan peran dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan dalam meningkatkan kesejahteraan bersama masyarakat
32. Kerjasama bidang pendidikan dengan nagari melalui pemberian bantuan beasiswa pada anak nagari untuk kuliah di UNITAS Padang
33. Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kegiatan dosen dan mahasiswa
34. Kinerja masing-masing lembaga dapat diukur
35. Akurat dan akuntabel
36. Menegakkan disiplin untuk meningkatkan kinerja sivitas akademika.

37. Pemberian reward kepada sivitas akademika yang telah memenuhi standar mutu yang telah ada SOP
38. Pemberian teguran atau surat peringatan atau surat peringatan terhadap pelanggaran yang dilakukan.
39. Mengoptimalkan sarana prasarana yang ada untuk mendukung pengelolaan universitas.

VMTS tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam indikator kinerja UNITAS Padang dan menjadi dasar melaksanakan tridharma. Untuk mempercepat pencapaian VMTS, maka diperlukan upaya integrasi tridharma, sehingga setiap program dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien. Upaya integrasi tridharma tersebut harus dituangkan dalam setiap kebijakan dan peraturan-peraturan. Oleh karena itu, pedoman ini diperlukan bagi seluruh akademika UNITAS Padang untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi menuju pencapaian VMTS.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan pedoman integrasi tridharma ini adalah untuk:

1. Menyediakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika UNITAS Padang dalam pelaksanaan tridharma;
2. Meningkatkan pemahaman dosen tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
3. Meningkatkan kualitas mutu pelaksanaan tridharma yang mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UNITAS Padang.

1.3 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dalam penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Peraturan Menteri Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen
6. Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
7. Permenristek Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan
9. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Standar Pendidikan Nasional
11. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
13. Statuta Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020
14. Renstra Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2015

BAB II DIMENSI PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

2.1 Filosofi Pendidikan dan Proses Belajar

Penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar di UNITAS Padang merujuk pada tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan di atas perinsipnya menekankan hakikat pendidikan sebagai humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia. Oleh karena itu, dosen sebagai pendidik perlu memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasan. Persepsi dan konsep hakikat manusia tersebut kemudian berimplikasi terhadap konsep dan praktik pembelajaran yang dilakukan. Persepsi dan konsep tersebut dapat dipahami sebagai landasan filosofi, yaitu asumsi dasar yang menjadi tolak ukur dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Dalam konteks Indonesia, gagasan tentang trilogi pendidikan yang di cetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara dapat dijadikan sebagai landasan filosofi pendidikan, yaitu: "Ing ngarso suntuolo, Ing madyo mangun karso, tut wuri handayani". Artinya "Di depan memberi teladan, di tengah memberi dukungan, di belakang mengikuti". Gagasan ini lahir sesuai dengan intisari kondisi sosial, agama, hukum dan filsafat Indonesia. Filosofi ini mengindikasikan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, diperlukan sinergitas semua aktor yang terlibat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Mengacu pada tujuan dan filosofi pendidikan tersebut, UNITAS Padang mengadopsi paradigma atau epistemologi dalam pembentukan ilmu pengetahuan saat proses belajar (Cresswell 2014; Guba 1990; Martens 2010; Neuman 2009). Adapun epistemologi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Postpositivisme, dimana pengetahuan bersifat dugaan kebenaran absolut tidak akan pernah ditemukan, sedangkan bukti atau fakta dari hasil penelitian bersifat tidak sempurna dan bisa jadi salah. Atas dasar inilah penelitian dilakukan untuk mengindikasikan kesalahan dalam menolak hipotesis, bukan untuk membuktikan hipotesis. Pengetahuan dibentuk dengan pertimbangan data, bukti/ fakta, dan rasional. Pendekatan penelitian kuantitatif biasanya menggunakan paradigma ini.
2. Konstruktivisme adalah paradigma yang menggunakan pendekatan sosial, dimana manusia mengkonstruksikan pengetahuan ketika terlibat dalam kehidupannya sehari-hari. Manusia terlibat dengan dunia dan memahaminya berdasarkan pandangan historis dan sosial. Penelitian dengan paradigma ini fokus pada memahami konteks atau setting dari suatu subjek penelitian. Paradigma ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif.
3. Transformatifime adalah paradigma yang fokus pada isu-isu kelompok marjinal di dalam masyarakat, seperti relasi kuasa, keadilan sosial, doskriminasi, penindasan, disabilitas dan masyarakat pribumi. Penelitian dengan paradigma ini biasanya menggunakan pendekatan kritis, seperti etnografi.
4. Paragmatifisme adalah paradigma yang lebih menekankan pada akar masalah, bukan kondisi sebelumnya. Pengetahuan dalam konteks ini bukanlah satu kesatuan, melainkan gabungan dari berbagai pendekatan untuk memahami akar masalah. Penelitian dengan paradigma ini biasanya menggunakan pendekatan

gabungan antara kuantitatif dan kualitatif karena peneliti ingin mencoba memberikan penjelasan terbaik terhadap masalah penelitian.

Dosen UNITAS Padang diberi kebebasan dalam menentukan epistemologi yang sesuai dengan tujuan, konten dan metode pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran yang dilakukan harus memiliki ciri sebagai berikut:

1. Pembelajaran harus berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*) untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri, kemampuan verbal, serta kemampuan berfikir kritis dan rasional
2. Pembelajaran harus memanfaatkan teknologi informasi melalui penugasan terstruktur dan terencana
3. Pembelajaran harus lebih banyak melibatkan mahasiswa untuk aktif di kelas melalui kuliah yang interaktif
4. Pembelajaran harus dievaluasi dengan menggunakan berbagai metode yang dapat mengukur kemampuan mahasiswa secara menyeluruh (komprehensif), tepat (*valid*) dan konsisten (*reliable*).

2.2 Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Oleh karena itu, kurikulum perguruan tinggi harus selalu dikaji dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang implementasinya dituangkan dalam Capaian Pembelajaran (CP).

Pengembangan kurikulum di UNITAS Padang dilakukan berdasarkan kebijakan dan prioritas pendidikan di UNITAS Padang yang merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum di UNITAS Padang dikembangkan dengan mengintegrasikan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai VMTS yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

2.3 Standar Kompetensi Lulusan

Dalam menentukan kompetensi lulusan, UNITAS Padang merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*). Dalam hal ini, UNITAS Padang telah menetapkan lulusan program sarjana minimal harus memiliki kemampuan yang setara dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam jenjang 6 KKNI dan lulusan Magister dalam jenjang 8 KKNI.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Setiap program studi wajib memastikan bahwa standar kompetensi lulusan yang dituangkan dalam kurikulum prodi telag mencakup unsur-unsur tersebut dan sesuai dengan KKNI dan SN-DIKTI.

2.4 Beban Kinerja Dosen dalam Pendidikan dan Pengajaran

UNITAS Padang menetapkan beban kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SD-DIKTI) dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Dosen. Kegiatan melaksanakan pendidikan meliputi semua kegiatan yang terkait dengan pembelajaran, pembimbingan, pengujian, menduduki jabatan pimpinan perguruan tinggi dan kegiatan peningkatan kompetensi diri. Adapun tugas utama dosen memenuhi unsur-unsur tersebut diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Melaksanakan perkuliahan/ tutorial dan membimbing, menguji, serta menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktek keguruan/ bengkel/ studio/ kebun percobaan/ teknologi pengajaran dan praktek lapangan
2. Membimbing seminar proposal mahasiswa (untuk pembimbing dan penguji)
3. Membimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN), praktek kerja nyata, praktek kerja lapangan dan/ atau praktek profesi lainnya
4. Membimbing dan ikut membimbing dalam menghasilkan tesis dan skripsi mahasiswa
5. Bertugas sebagai penguji pada ujian akhir
6. Menjadi penasehat/ pembimbing akademik
7. Membina kegiatan mahasiswa
8. Mengembangkan program kuliah
9. Mengembangkan bahan pengajaran
10. Menyampaikan orasi ilmiah
11. Membimbing akademik dosen yang lebih muda jabatannya
12. Melaksanakan kegiatan detasering, sabbatical leave, dan pencangkakan akademik dosen
13. Melakukan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi
14. Melaksanakan kegiatan lain yang berfungsi untuk pendidikan dan pengajaran yang diatur dan/ atau diakui pimpinan Perguruan Tinggi

Selain itu, merujuk pada Undang-Undang Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa pengakuan dosen sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Oleh karena itu, dosen UNITAS Padang harus berupaya mengembangkan profesionalismenya hingga memiliki sertifikasi pendidik. Sertifikasi pendidik diberikan setelah dosen memenuhi syarat berikut: (1) memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun; (2) memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli; dan (3) lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

BAB III DIMENSI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Kebijakan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan Universitas Tamansiswa Padang tentang pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dituangkan kedalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PKM yang disusun dengan merujuk pada kebijakan Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra Institusi, Academic Plan, dan Keputusan Senat Universitas Tamansiswa Padang tentang Penelitian, dengan memperhatikan tantangan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045. Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Tamansiswa Padang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Penjaminan Mutu (LPPM - LPMI) Universitas Tamansiswa Padang.

LPPM-LPMI Universitas Tamansiswa Padang berperan dalam mensinergikan fokus riset dan PKM dan topik-topik unggulan melalui pendanaan hibah penelitian dan PKM internal dan eksternal. Fokus riset tersebut mendukung VMTS Universitas Tamansiswa Padang, yaitu " Menjadi *ASEAN Entrepreneurial University* yang Berkarakter Ketamansiswaan pada Tahun 2040".

Fokus riset dan PKM yang dimaksud yaitu: 1) Ketahanan pangan dan pelestarian lingkungan, 2) pendidikan untuk pengembangan berkelanjutan, 3) Penegakan hukum, 4) Matematika Aktuaria, Statistika, Pemodelan, Keuangan dan Manajemen Risiko 5) Pelestarian seni dan budaya 6) Pemberdayaan ekonomi kerakyatan. 7. Kebencanaan, Lingkungan, Perubahan Iklim, 8. Manajemen dan Kewirausahaan, Pembangunan Wilayah Agribisnis.

Kedelapan fokus riset tersebut kemudian dikembangkan ke dalam topik topik penelitian dan PKM prioritas, serta peta jalan (road map) jangka panjang dalam pencapaian VMTS Universitas Tamansiswa Padang.

Dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah menyatakan bahwa standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian ;
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (marginalized community) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya; dan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian dan PKM wajib dilakukan oleh LPPM-PM dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer internal atau eksternal yang ditetapkan oleh Rektor.

3.2 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peta jalan (Roadmap) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Tamansiswa Padang ditetapkan sesuai dengan VMTS yang capaiannya diukur secara berkala dan konsisten melalui analisis capaian kinerja.

3.3 Beban Kinerja Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Tamansiswa Padang menetapkan beban kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan pedoman operasional penilaian angka kredit dosen. Kegiatan melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, sosialisasi, maupun hilirisasi produk hasil penelitian. Adapun tugas utama dosen dalam memenuhi unsur penelitian tersebut diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Menghasilkan karya ilmiah;
2. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah; Mengedit /menyunting karya ilmiah;
3. Membuat rencana dan karya teknologi yang dipatenkan;
4. Membuat rancangan dan karya teknologi, rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan/karya sastra;
5. Melaksanakan kegiatan lain yang berfungsi Penelitian dan Pengembangan Ilmu yang diatur dan atau diakui pimpinan Perguruan Tinggi.

Sedangkan unsur pengabdian wajib dilakukan dosen dengan bentuk kegiatan sebagaimana berikut:

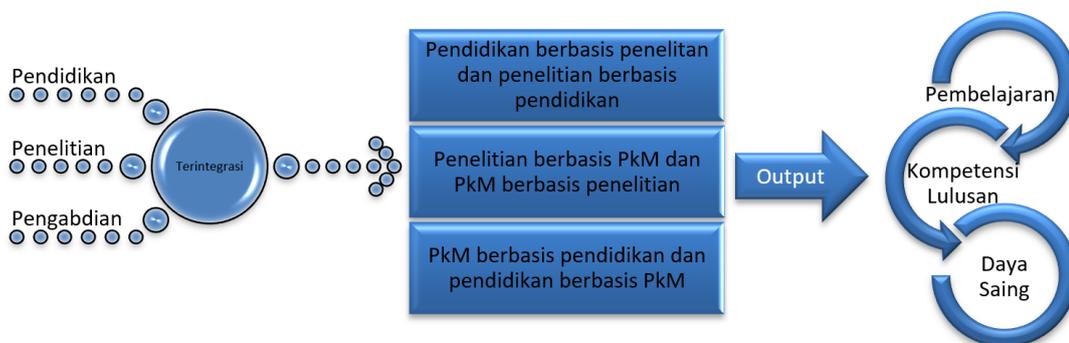
1. Menduduki jabatan pimpinan;
2. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
3. Memberi latihan/penataran/penyuluhan/ceramah kepada masyarakat;
4. Memberi pelayanan secara langsung kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
5. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat;
6. Menduduki jabatan tertentu di organisasi kemasyarakatan/sosial;
Melaksanakan kegiatan lain yang berfungsi pengabdian Kepada Masyarakat yang diatur dan atau diakui pimpinan Perguruan Tinggi.

BAB IV STRATEGI INTEGRASI

4.1 Kebijakan Integrasi Tridharma

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan tinggi wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Oleh karena itu, integrasi tridharma perguruan tinggi yang mencakup unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan amanah institusi yang harus dilakukan oleh UNITAS Padang.

UNITAS Padang telah menetapkan kebijakan tentang Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dituangkan dalam Statuta UNITAS Padang, Peraturan Rektor Nomor 1521/PTS.05.H/PP-2016 tentang Renstra Penelitian UNITAS Padang tahun 2016. Output dari integrasi tridharma adalah: (1) meningkatnya kompetensi lulusan UNITAS Padang yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus; (2) meningkatnya kualitas penelitian yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; dan (3) meningkatnya penerapan, pengalaman dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Gambar 1. Alur Pikir Integrasi Tridharma UNITAS Padang

4.2 Strategi Implikasi Integrasi Tridharma

Implementasi dari kebijakan integrasi tridharma perguruan tinggi pada UNITAS Padang dilakukan dengan perencanaan yang matang, holistik dan konsisten setiap unsurnya. Dalam setiap unsur tersebut telah disiapkan dokumen formal yang menjadi landasan pelaksanaan yang isinya konsisten dan sesuai dengan VMTS UNITAS Padang. Strategi implementasi pada setiap unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Penelitian Berbasis Pendidikan dan Pendidikan Berbasis Penelitian

1. Melaksanakan penelitian yang hasilnya dapat digunakan dalam pengembangan pembelajaran
2. Menjadikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal, buku referensi, buku ajar, laporan penelitian, dan lainnya sebagai bahan pembelajaran

3. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa di bidang penelitian
4. Melaksanakan pembelajaran berbasis riset sebagai bagian dari perkuliahan

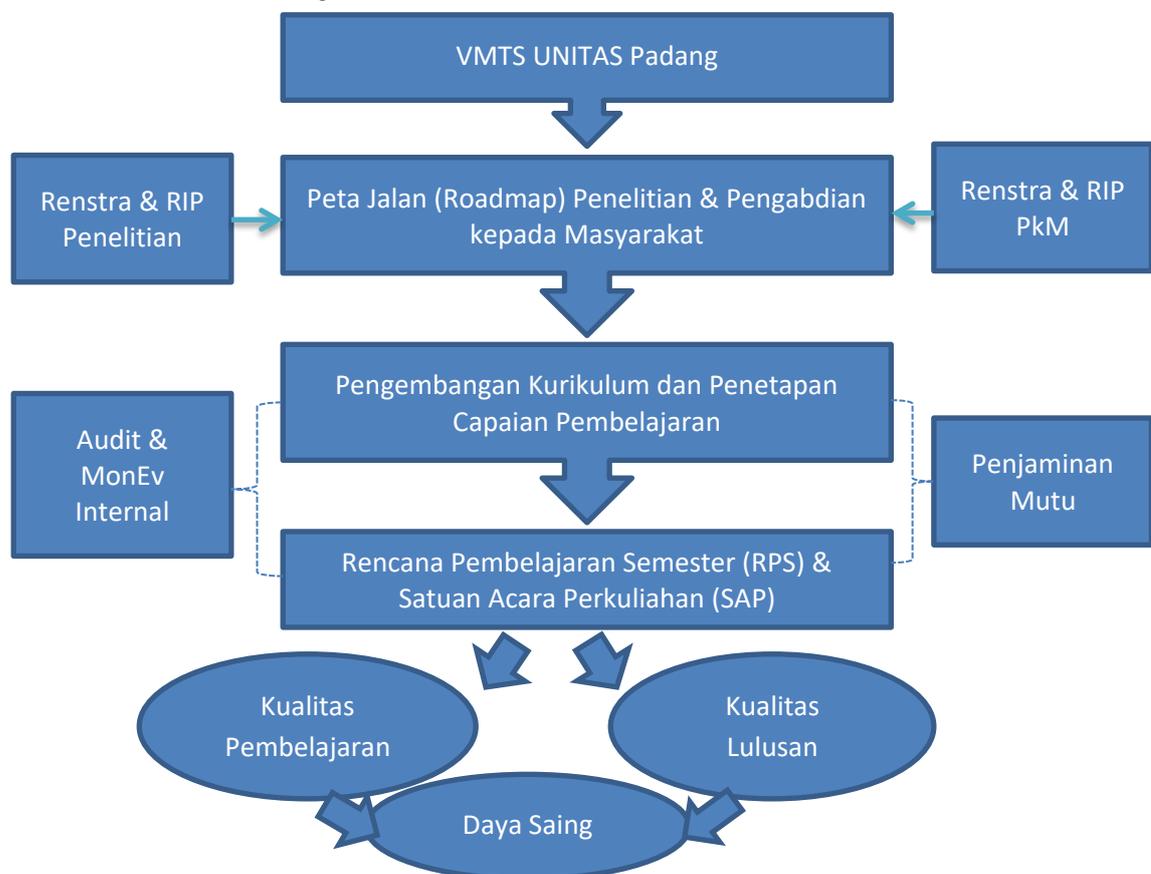
4.2.2 Pengabdian Berbasis Penelitian dan Penelitian Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dari hasil penelitian
2. Melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen

4.2.3 Pendidikan Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Pendidikan

1. Melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Melakukan perkuliahan yang melibatkan aktivitas kunjungan lapangan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa setiap strategi tersebut saling berkaitan. Setiap strategi tersebut harus diimplementasikan dengan orientasi output, yaitu kualitas pembelajaran yang berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat, kompetensi lulusan yang sesuai dengan KKN dan SN-DIKTI, dan daya saing universitas serta daya saing bangsa. Adapun alur integrasi tridharma tersebut diilustrasikan dalam diagram berikut.



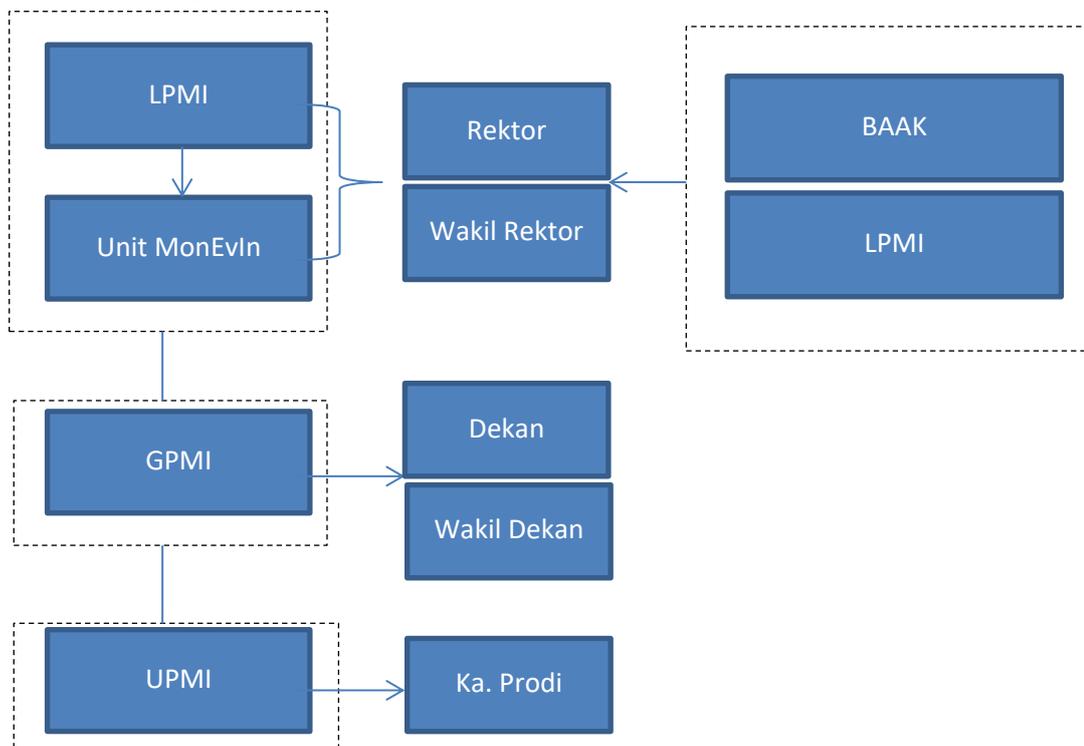
Gambar 2. Diagram Alir Implementasi Strategi Integrasi Tridharma

Implementasi integrasi tridharma UNITAS Padang di atas direncanakan, dievaluasi dan dikendalikan oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Lembaga-lembaga tersebut saling berkoordinasi dalam memastikan integrasi tridharma di UNITAS Padang agar dapat berjalan sesuai rencana, terukur dan sesuai sasaran. Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing lembaga tersebut dalam kaitannya dengan integrasi tridharma diatur dalam pedoman/peraturan tersendiri.

4.3 Penjaminan Mutu, Audit, Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan integrasi tridharma UNITAS Padang secara khusus di audit, di monitoring, dan di evaluasi oleh LPMI pada Unit Monitoring dan Evaluasi Internal. LPMI menyediakan dokumen formal kebijakan penjaminan mutu sesuai dengan SN-DIKTI dan peraturan-peraturan yang menjadi rujukan. Sedangkan Unit Monitoring dan Evaluasi Internal menyiapkan dokume formal audit dan monev yang dilakukan secara berkala. Secara struktural, LPMI menjalankan tugasnya melalui koordinasi dengan Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) di masing-masing fakultas dan Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI) di masing-masing program studi.

Secara lebih rinci, penjaminan mutu, auit, monitoring dan evaluasi pelaksanaan integrasi tridharma UNITAS Padang dilakukan pada tiga level. Pada level Universitas, LPMI, Pusat Monitoring dan Evaluasi bertanggung jawab kepada Rektor dengan melaporkan secara berkala progres dan capaian kinerja tridharma. Pada level Fakultas, GPMI bertanggungjawab kepada Dekan tentang capaian pelaksanaan tridharma dan berkoordinasi dengan Pusat Monitoring dan Evaluasi di LPMI. Pada level Prodi, ketua prodi dibantu UPMI memastikan setiap dosen melaksanakan integrasi tridharma dan melaporkannya kepada Dekan serta menyiapkan bukti sah yang sesuai secara berkala. Alur penjaminan mutu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Alur Kerja Penjaminan Mutu, Audit dan MonEv Integrasi Tridharma

BAB V PENUTUP

Pedoman integrasi tridharma UNITAS Padang merupakan dokumen formal yang ditetapkan oleh Rektor sebagai rujukan bagi civitas akademika UNITAS Padang dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hal-hal yang belum tertuang dalam pedoman ini akan diatur kemudian dalam peraturan atau pedoman lainnya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam pedoman ini, bahwa output dari integrasi tridharma perguruan tinggi adalah meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis riset, meningkatnya kompetensi lulusan, serta meningkatnya daya saing universitas untuk daya saing bangsa.

Tentunya pedoman ini masih perlu dikaji dan dievaluasi untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan pedoman ini sangat diperlukan. Semoga UNITAS Padang mampu mencapai visinya, yaitu **“Menjadi *Asean Entrepreneurial University* yang Berkarakter Ketamansiswaan Pada Tahun 2040”**.

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL –
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
2020**